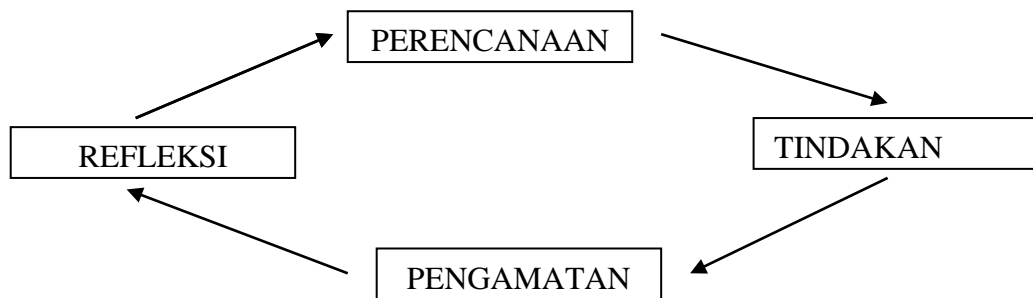


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berbasis kelas dan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian ini menerapkan konsep model Kurt Lewin (Depdikbud, 1999:20) yang meliputi empat komponen, yaitu perencanaan / persiapan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflecting). Tahapan- tahapan tersebut dikembangkan seperti dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1. Metode Kurt Lewin (Depdikbud, 1999:20)

B. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus yaitu “Keragaman

Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia”. Siklus pertama membahas Persebaran Suku Bangsa di Indonesia, sedangkan siklus kedua membahas tentang perbaikan dari hasil penelitian pada siklus pertama. Dalam setiap siklus dibantu oleh guru sejawat SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

3. Subyek Penelitian

Kelas yang diambil sebagai obyek penelitian adalah kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran dengan jumlah siswa 28 anak, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dalam hal pengetahuan perpetaan kelas V mempunyai rata-rata kelas paling rendah. Keadaan kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran ini dipelajari oleh peneliti pada Semester I tahun ajaran 2011/2012 pada waktu peneliti melakukan program pementapan kemampuan mengajar (PKM).

C. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan berbagai instrumen, yaitu :

- a. Non tes, observasi adalah cara untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif, yaitu data aktivitas siswa dan kinerja guru akan digunakan sebagai instrumen

observasi yang dibuat oleh peneliti berkolaborasi dengan guru yang akan digunakan pada waktu proses pembelajaran.

- b. Soal tes, berfungsi sebagai indikator penguasaan konsep siswa.

D. Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar panduan observasi merupakan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi siswa dan kinerja guru pada umumnya yang bersifat kualitatif.
- b. Tes hasil belajar, untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

1. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa setiap siklus akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Tabel 1. Format lembar hasil belajar siswa

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1				
2				
Jumlah				
Rata-rata				
Nilai Tertinggi				
Nilai Terendah				
Jumlah siswa yang tuntas				
Jumlah siswa yang belum tuntas				
Persentase ketuntasan				

Proses analisis yang dilakukan terhadap data hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Nilai yang diperoleh siswa berupa nilai tes yang terdiri dari 10 soal setelah proses pembelajaran berlangsung.
- b. Kolom nilai diisi dengan nilai yang diperoleh siswa yakni dengan rentang nilai 10 – 100.
- c. Kolom keterangan diisi dengan tuntas atau tidak tuntas yakni apabila nilai akhir < 60 berarti tidak tuntas, ≥ 60 berarti tuntas
- d. Jumlah Nilai diisi dengan jumlah nilai seluruh siswa
- e. Rata-rata nilai diisi dengan menjumlahkan nilai akhir semua siswa dibagi jumlah siswa
- f. Nilai tertinggi diisi dengan nilai akhir dari semua siswa yang tertinggi
- g. Nilai terendah diisi dengan nilai akhir dari semua siswa yang terendah.
- h. Jumlah siswa yang tuntas diisi dengan jumlah siswa yang nilai akhirnya sudah mencapai batas minimal ketuntasan yang ditetapkan yakni ≥ 60 berarti tuntas.
- i. Jumlah siswa yang belum tuntas diisi dengan jumlah siswa yang nilai akhirnya belum mencapai batas minimal ketuntasan yang ditetapkan yakni < 60 .
- j. Persentase ketuntasan diisi dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

2. Data Aktivitas Belajar Siswa

Data observasi aktivitas belajar siswa pada setiap siklus akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Tabel 2. Format lembar analisis aktivitas belajar siswa.

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Jml skor	%	Ket
		1	2	3	4	5			
1									
2									
Total skor per indikator									
% per indikator (klasikal)									
Persentase keaktifan siswa (klasikal)									

Proses analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Setiap siswa memperoleh skor dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati. Skor minimum 0, skor maksimum 3.

Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Aspek dan kriteria penilaian aktivitas belajar siswa.

No.	Aspek	Inikator
1	Interaksi siswa dengan guru selama proses pembelajaran	a. Melaksanakan instruksi/ perintah guru b. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama c. Menghormati dan menghargai guru
2	Interaksi antar siswa selama proses pembelajaran	a. Menghargai pendapat teman b. Berinteraksi dengan teman secara baik c. Tidak mengganggu teman
3	Aktivitas siswa dalam kelompok	a. Berdiskusi menemukan hal-hal yang belum dimengerti b. Bekerja sama dalam memecahkan masalah dalam kelompok c. Saling mendukung antar siswa dalam kelompok
4	Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran	a. Mengajukan pertanyaan/ide b. Mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan c. Menggunakan media yang disediakan guru dengan baik

5	Motivasi siswa dalam pembelajaran	a. Antusias/semangat dalam mengikuti pembelajaran b. Tertib dan segera melaksanakan instruksi dari guru c. Menampakkan keceriaan dalam pembelajaran
---	-----------------------------------	---

Kriteria penilaian:

- Nilai 3, Jika semua indikator masing-masing aspek terpenuhi.
- Nilai 2, Jika dua indikator masing-masing aspek terpenuhi
- Nilai 1, Jika satu indikator masing-masing aspek terpenuhi
- Nilai 0, jika tidak ada indikator masing-masing aspek terpenuhi

Skor maksimal adalah jumlah semua indikator yaitu 15.

2. Jumlah skor adalah penjumlahan skor setiap aspek yang diperoleh.

3. Persentase aktivitas persiswa di hitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

4. Keaktifan diisi dengan jumlah seluruh persentase aktivitas persiswa dibagi dengan jumlah siswa.

5. Keterangan diisi dengan kriteria berdasarkan rentang nilai berikut:

- $0 \leq N < 20\%$ menyatakan sangat tidak aktif
- $21\% \leq N < 40\%$ menyatakan tidak aktif
- $41\% \leq N < 60\%$ menyatakan kurang aktif
- $61\% \leq N < 80\%$ menyatakan aktif
- $81\% \leq N < 100\%$ menyatakan sangat aktif

N = persentase perolehan skor persiswa

3. Data Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru ada 8 aspek yang diamati. Setiap aspek terdiri dari 3 indikator yang diadopsi dari IPKG pelaksanaan program PKM S1 dalam jabatan FKIP Universitas Lampung. Data observasi aktivitas guru akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4. Format lembar pengamatan aktivitas guru

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	
1	Pra Pembelajaran		
2	Penguasaan Materi Pelajaran		
3	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
4	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media		
5	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
6	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
7	Penggunaan Bahasa		
8	Penutup		
Jumlah Skor Perolehan			
Skor Maksimum			
Persentase Keaktifan			

Proses analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas guru sebagai berikut:

1. Guru memperoleh skor dari setiap aspek yang diamati. Skor minimum 0, skor maksimum 3. Kriteria penilaian aktivitas guru sebagai berikut:

Tabel 5. Aspek dan kriteria penilaian aktivitas guru

No	Aspek	Indikator
1	Pra pembelajaran	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
2	Penguasaan materi pelajaran	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran b. Mengaitkan materi dengan

		<p>pengetahuan lain yang relevan</p> <p>c. Menyampaikan materi dengan jelas</p>
3	Pendekatan/Strategi pembelajaran	<p>a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai</p> <p>b. Menguasai kelas</p> <p>c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p>
4	Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	<p>a. Menggunakan media secara efektif dan efisien</p> <p>b. Menghasilkan pesan yang menarik</p> <p>c. Melibatkan siswa dengan pemanfaatan media</p>
5	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	<p>a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran</p> <p>b. Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar</p> <p>c. Menumbuhkan antusiasme siswa dalam belajar</p>
6	Penilaian Proses dan hasil belajar	<p>a. Memantau kemajuan belajar selama proses</p> <p>b. Melakukan penilaian aktif sesuai dengan kompetensi (tujuan)</p> <p>c. Memberikan reward/penghargaan kepada siswa</p>
7	Penggunaan bahasa	<p>a. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar</p> <p>b. Menggunakan bahasa tulis secara jelas, baik, dan benar</p> <p>c. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai</p>
8	Melakukan kegiatan penutup	<p>a. Melakukan refleksi dengan</p>

		melibatkan siswa b. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa c. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas
--	--	--

Kriteria penilaian:

- Nilai 3, Jika semua indikator masing-masing aspek terpenuhi.
- Nilai 2, Jika dua indikator masing-masing aspek terpenuhi
- Nilai 1, Jika satu indikator masing-masing aspek terpenuhi
- Nilai 0, jika tidak ada indikator masing-masing aspek terpenuhi

Skor maksimal adalah jumlah semua indikator yaitu 24.

2. Jumlah skor perolehan adalah penjumlahan dari semua aspek yang diperoleh.
3. Persentase aktivitas guru dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan semua aspek}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

4. Keterangan diisi dengan kriteria berdasarkan rentang nilai berikut:
 - $0 \leq N < 20\%$ menyatakan sangat tidak aktif
 - $21\% \leq N < 40\%$ menyatakan tidak aktif
 - $41\% \leq N < 60\%$ menyatakan kurang aktif
 - $61\% \leq N < 80\%$ menyatakan aktif
 - $81\% \leq N < 100\%$ menyatakan sangat aktif

N = Persentase keaktifan

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dalam pembelajaran terjadi peningkatan baik aktivitas siswa, kinerja guru, dan hasil belajar siswa, sehingga 70% dari jumlah siswa telah lulus KKM dalam materi IPS.

G. Langkah-langkah Penelitian

Kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penelitian

- a. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran IPS, dan teman-teman sejawat untuk kelancaran penelitian;
- b. Menetapkan mata pelajaran yang digunakan untuk kegiatan penelitian.
- c. Membuat rencana pembelajaran;
- d. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan, yaitu;
 - 1) Atlas Indonesia
 - 2) Peta Persebaran Perlawanan terhadap penjajah
 - 3) LKS IPS Kelas V SD
 - 4) Buku Paket IPS Kelas V SD
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan.
- f. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembaran soal-soal tes untuk keperluan penelitian hasil atau prestasi belajar.

2. Tindakan Penelitian

Kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- a. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan metode tanya jawab sesuai dengan langkah-langkah KBM yang telah dijelaskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Melakukan kegiatan pemantauan proses belajar mengajar melalui observasi langsung.
- c. Memberikan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

3. Pengamatan

a. Pengamatan

Pengamatan tindakan penelitian menggunakan dua alat, yaitu observasi dan nilai siswa.

- 1) Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam observasi sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan teman sejawat untuk membantu melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
 - b) Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh teman sejawat.
 - c) Mencatat semua hasil pengamatan ke dalam lembar observasi.
 - d) Mendiskusikan dengan teman sejawat terhadap hasil pengamatan setelah proses belajar mengajar selesai.

- e) Membuat kesimpulan hasil pengamatan.
- 2) Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut :
 - a) Membagi siswa dalam beberapa kelompok.
 - b) Setiap kelompok diberikan lembaran pengamatan berupa peta persebaran suku bangsa di Indonesia beserta lembar pertanyaan untuk kelompok.
 - c) Mempersiapkan siswa untuk mengamati peta persebaran suku bangsa di Indonesia.
 - d) Mengumpulkan lembar pertanyaan yang telah diisi oleh siswa.

b. Evaluasi

Langkah-langkah evaluasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan alat-alat evaluasi soal-soal post tes.
- 2) Melaksanakan evaluasi dilakukan setelah Kegiatan Belajar Mengajar.
- 3) Melaksanakan analisis hasil evaluasi.

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan ini adalah memikirkan ulang untuk mencari dan menemukan kekurangan-kekurangan yang dilakukan mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan tindakan kelas. Refleksi dilaksanakan agar tidak terjadi kesalahan yang terulang pada tindakan kelas berikutnya.

Dari keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang tertuang dalam refleksi maka peneliti dengan teman sejawat mengadakan diskusi untuk mengambil kesepakatan menentukan tindakan perbaikan berikutnya dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti. Secara lebih

rinci, prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut:

5. Perencanaan Siklus I

Dalam siklus I, dibahas, yaitu “Persebaran Suku Bangsa di Indonesia”, dengan waktu dua jam pelajaran (2 X 40 menit). Adapun rincian pelaksanaan siklus I dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Rincian Prosedur Penelitian Siklus I

No	Langkah pokok	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Siswa	Waktu
1	Persiapan	a. Peneliti mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. b. Peneliti mempersiapkan media yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, yaitu: Atlas Indonesia, Peta Persebaran Suku Bangsa di Indonesia. c. Peneliti mempersiapkan sumber pembelajaran untuk melaksanakan penelitian, yaitu: LKS IPS Kelas V SD, Buku Paket IPS Kelas V SD d. Peneliti membantu pembentukan kelompok.	a. Siswa mempersiapkan buku baik buku tulis, buku panduan/buku paket, atlas dan alat tulis yang diperlukan. b. Siswa dibagi beberapa kelompok	10 menit
2	Pelaksanaan Penelitian	a. Peneliti membagikan peta persebaran suku bangsa I Indonesia tiap kelompok b. Peneliti dibantu teman sejawat setiap 10 menit.	Siswa mengerjakan soal.	20 menit
3	Pembahasan penelitian	a. Peneliti mendengarkan presentasi dari masing-masing kelompok dan memberi tanggapan serta merangsang semua siswa untuk berperan aktif dengan mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang disajikan.	a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan melalui ketua kelompoknya .	50 menit

		<ul style="list-style-type: none"> b. Peneliti mencatat hasil jawaban setiap kelompok. c. Peneliti membantu siswa dalam membuat kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa mencatat dan membuat kesimpulan dari hasil presentasi. 	
4	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti membagi soal-soal post test pada masing-masing siswa. b. Peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok yang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Masing-masing siswa mengerjakan post test pada lembar yang telah disiapkan. b. Siswa menjawab soal. 	25 menit
5	Tindak lanjut	Peneliti menilai hasil penelitian dan post test serta menyimpulkan jawaban untuk dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya.		

Dasar pembuatan refleksi pada siklus pertama ini adalah pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, baik hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran terhadap peneliti, siswa, hasil post test dan lembar pengamatan siswa. Dalam petunjuk pelaksanaan penilai (Depdikbud, 1994) disebutkan pelaksanaan penilai berhasil secara individu dalam penilaian formatif jika mencapai taraf penguasaan sekurang-kurangnya 70 % dari tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain belajar tuntas dalam tes formatif seseorang siswa harus mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 7,0 atau 70 %. Sedangkan belajar tuntas siswa secara klasikal ditentukan apabila 85 % siswa mendapat nilai 6,5 ke atas. Dalam hal ini secara bersama, peneliti dan teman sejawat melaksanakan musyawarah dari hasil pengamatan yang diperoleh, baik dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, terhadap peneliti, siswa, hasil post test dan lembar

pengamatan siswa. Dari hasil pembahasan tersebut digunakan sebagai bahan perencanaan dalam upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran serta prestasi belajar siswa berikutnya.

6. Perencanaan Siklus II

Dalam siklus II, dibahas “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia”, dengan waktu dua jam pelajaran (2 X 40 menit). Bertitik tolak dari hasil refleksi dari pembelajaran yang pertama, selanjutnya diadakan perencanaan pembelajaran dengan perbaikan, guna meningkatkan kualitas pembelajaran maupun peningkatan prestasi belajar siswa pada proses pembelajaran dalam “Keragaman suku bangsa di Indonesia”. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut diharapkan pada siklus kedua ini dapat diperoleh hasil yang lebih tinggi dibanding siklus pertama. Tindakan yang kedua ini sangat memperhatikan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang dirasakan pada siklus pertama serta diusahakan cara mengatasinya.

Jika dalam tindakan pembelajaran kedua masih ditemui hambatan dan kekurangan baik dalam instrumen pembelajaran maupun dalam proses pembelajaran, maka dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dengan mata pelajaran yang sama.

Hal ini dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa sampai semaksimal mungkin, dan peningkatan proses belajar mengajar yang lebih optimal dari proses pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian dapat diketahui sampai sejauh mana pemahaman pembelajaran IPS dengan menggunakan media Peta bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.